

Intellectual Capital di UMKM: Analisis Bibliometrik

Dwi Artati ¹⁾, Eliada Herwiyanti ²⁾, Puji Lestari ³⁾, Agung Praptapa⁴⁾, Eko Suyono ⁵⁾, PDI Kusuma ⁶⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾Universitas Jenderal Soedirman

¹⁾ dwi.artati@mhs.unsoed.ac.id

²⁾ eliada.herwiyanti@unsoed.ac.id

³⁾ lstr.puji06@gmail.com

⁴⁾ agung.praptapa@unsoed.ac.id

⁵⁾ ekyo75@yahoo.com

⁶⁾ popy.kusuma@unsoed.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat adalah tanda era globalisasi. Era globalisasi ditandai dengan persaingan ekonomi. Daya saing saat ini bergantung pada kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. UMKM yang mampu bersaing selalu berupaya mencari strategi bersaing dan basis daya saing yang tepat untuk unggul. UMKM perlu menggunakan strategi pengelolaan pengetahuan untuk meningkatkan daya saing dengan implementasi pengelolaan *Intellectual Capital*. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan memetakan penelitian yang membahas tentang *Intellectual Capital* di UMKM (MSMEs) dengan *bibliometrik* dalam periode pengamatan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2023. Data diperoleh dari *database* Scopus dengan kata kunci "*Intellectual Capital AND MSMEs*". Dari pencarian dalam *database* scopus diperoleh sebanyak 285 artikel atau dokumen yang membahas tentang *Intellectual Capital* di UMKM. Metode yang digunakan yaitu analisis *bibliometric*, dengan menggunakan software R *biblioshiny* dan Microsoft excel. Hasil dari pemetaan ini menunjukkan bahwa dari waktu ke waktu publikasi meningkat. Sumber publikasi terbanyak berasal dari *Journal of Intellectual Capital*. Dokumen yang paling banyak dikutip adalah artikel karya Chen, Y. S. (2008). Sementara penulis yang paling banyak publikasi yaitu Khalique M. Dan topik yang sering dibahas adalah *Knowledge – Management*.

Kata kunci : *Intellectual Capital* , UMKM, *biblioshiny*.

Abstract

The very rapid development of technology and science is a sign of the era of globalization. The era of globalization is characterized by economic competition. Competitiveness currently depends on the capabilities of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the fields of technology and science. MSMEs that are able to compete always try to find competitive strategies and the right competitive base to excel. MSMEs need to use knowledge management strategies to increase competitiveness by implementing *Intellectual Capital* management. This article aims to identify and map research that discusses *Intellectual Capital* in MSMEs with *bibliometrics* in the observation period from 1998 to 2023. Data was obtained from the Scopus database with the keywords "*Intellectual Capital AND MSMEs*". From a search in the Scopus database, 285 articles or documents were obtained that discussed *Intellectual Capital* in MSMEs. The method used is *bibliometric* analysis, using R *biblioshiny* software and Microsoft Excel. The results of this mapping show that over time publications have increased. The most published sources come from the *Journal of Intellectual Capital*. The most cited document is the article by Chen, Y. S. (2008). Meanwhile, the author with the most publications is Khalique M. And the topic that is often discussed is *Knowledge - Management*.

Keywords: *Intellectual Capital*, MSMEs, *biblioshiny*.

1. PENDAHULUAN

Tantangan ekonomi berbasis pengetahuan baru telah memaksa perusahaan untuk terus mengembangkan, mengintegrasikan, dan melindungi pengetahuan (Teece, 2000). Perusahaan yang sukses cenderung mengelola perusahaannya yang lebih fleksibel dalam mencoba suatu hal yang baru, mampu berinovasi, berani mengambil resiko, dapat mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengembangkan produk serta layanan baru dari pada pesaingnya (O'Connor & Paunonen, 2007). Paradigma harus diubah dari bergantung pada sumber daya menjadi berbasis pengetahuan karena persaingan global yang semakin ketat. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia erat kaitannya dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik (Mondy, 2008).

Dalam konteks ekonomi berbasis pengetahuan, modal intelektual (*Intellectual Capital*) telah menjadi faktor penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya UMKM sehingga mempengaruhi kinerja keuangan (Xu & Li, 2019). (Stewart, 1997) memperkenalkan model yang mewakili modal intelektual (*Intellectual Capital*) terdiri dari tiga sub-komponen sumatif yang disebut modal manusia, modal pelanggan dan modal struktural. Berbagai literatur menjelaskan adanya hubungan antara modal intelektual, manajemen pengetahuan, kecepatan dan kualitas inovasi dan kinerja perusahaan (Cahyaningati et al., 2022). Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang tidak kalah penting dengan aset berwujud yang dimiliki UMKM (Rusnani & Liyanto, 2022). Adanya perubahan lingkungan yang sangat dinamis, mendorong UMKM untuk terus melakukan gagasan baru agar dapat selalu eksis dipasar yang kompetitif, maka UMKM perlu memanfaatkan modal intelektual dan manajemen pengetahuan secara efektif untuk berinovasi secara cepat dan berkualitas (Cahyaningati et al., 2022). Dimana kehidupan baru kini memberikan semangat baru bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) untuk terus mengembangkan usaha dengan memaksimalkan pengetahuan dan inovasi baru. Usaha Mikro dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang potensial untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

UMKM pada umumnya keterampilan yang dimiliki pengusaha dan karyawannya terutama dalam membuat berbagai macam produk yang dapat dikatakan baik. Namun bicara soal produk keterampilan yang dimiliki secara tradisional (pendidikan informal) belum cukup, maka diperlukan keahlian khusus, yang memenuhi standar, termasuk pendidikan yang dilandasi oleh pendidikan formal. Modal Intelektual UMKM dapat dibentuk dengan cepat karena salah satu penyebabnya adalah faktor pengetahuan. Pengetahuan organisasi yang baik dapat mendorong terwujudnya percepatan pencapaian kinerja yang diharapkan.

Pada penyusunan artikel ini bertujuan untuk memetakan hasil penelitian dari penelitian-penelitian yang membahas tentang *Intellectual Capital in SMEs* dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sumber publikasi yang terbanyak mengenai *Intellectual Capital in SMEs*
2. Mengetahui sumber yang paling relevan dalam penelitian *Intellectual Capital in SMEs*
3. Mengetahui sumber yang paling banyak disitasi dalam penelitian *Intellectual Capital in SMEs*
4. Mengetahui penulis yang paling berperan dalam penelitian *Intellectual Capital in SMEs*

2. KAJIAN PUSTAKA

Intellectual Capital

Intellectual Capital didefinisikan sebagai materi intelektual (pengetahuan, informasi, *property intelektual*, pengalaman) yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan, dan merupakan kekuatan kolektif atau seperangkat pengetahuan yang berdaya guna (Stewart, 1997). Beberapa definisi mengenai *intellectual capital* antara lain oleh Smedlund dan Poyhen (2005) mewacanakan *intellectual capital* sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan (Rupidara, 2008). Pengetahuan semakin diklaim sebagai sumber daya penting dan sumber keunggulan kompetitif dalam perekonomian global modern, dan semakin banyak pula klaim bahwa semua organisasi harus unggul dalam menciptakan, mengeksploitasi, menerapkan, dan memobilisasi pengetahuan (Alawneh & Almarabeh, 2009). Model yang telah dikembangkan membagi dan mengklasifikasikan *Intellectual Capital* (Modal Intelektual) menjadi tiga bentuk dasar yaitu pertama adalah modal manusia, kedua; modal struktural dan ketiga; modal pelanggan (Stewart, 1997). Struktur organisasi dan sistem manajemen dalam UMKM biasanya bersifat informal, dan dimana beberapa orang penting, seperti pemilik/pengusaha, anggota keluarga, manajer dan mitra, memainkan peran yang paling relevan, individu mewakili peran utama dan terkadang gudang eksklusif pengetahuan organisasi. Oleh karena itu, pengetahuan dan pengetahuan

pribadi, diam-diam (Polanyi, 1962) cenderung menjadi komponen inti modal intelektual perusahaan. Bagian pengetahuan individu dari modal intelektual, bagaimana proses pembelajaran individu berkontribusi pada proses penciptaan pengetahuan organisasi, telah dipelajari oleh Nonaka dan rekannya (Nonaka, 1994)(Nonaka & Takeuchi, 1995)(Kusunoki et al., 1998). Keterampilan dan pengalaman UMKM sangat penting dalam pengelolaan / penciptaan pengetahuan, dimana pengetahuan merupakan sebagai unsur *Intellectual Capital* (Zuliyati, 2013).

UMKM

UMKM merupakan usaha produktif dan padat karya dengan mempergunakan bahan baku lokal untuk menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Definisi UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 yang diperkuat dengan PP No. 7 Tahun 2021 yaitu:

1. Usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang telah memenuhi persyaratan maupun kriteria sebagai usaha mikro. Usaha mikro umumnya dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan.

2. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang telah memenuhi persyaratan maupun kriteria sebagai usaha kecil. Usaha kecil umumnya didirikan oleh individu dan dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan atau anak perusahaan dari usaha menengah atau usaha besar.

3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang telah memenuhi persyaratan maupun kriteria sebagai usaha menengah. Usaha menengah umumnya didirikan oleh individu dan dijalanannya oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan atau anak perusahaan dari usaha kecil atau usaha besar.

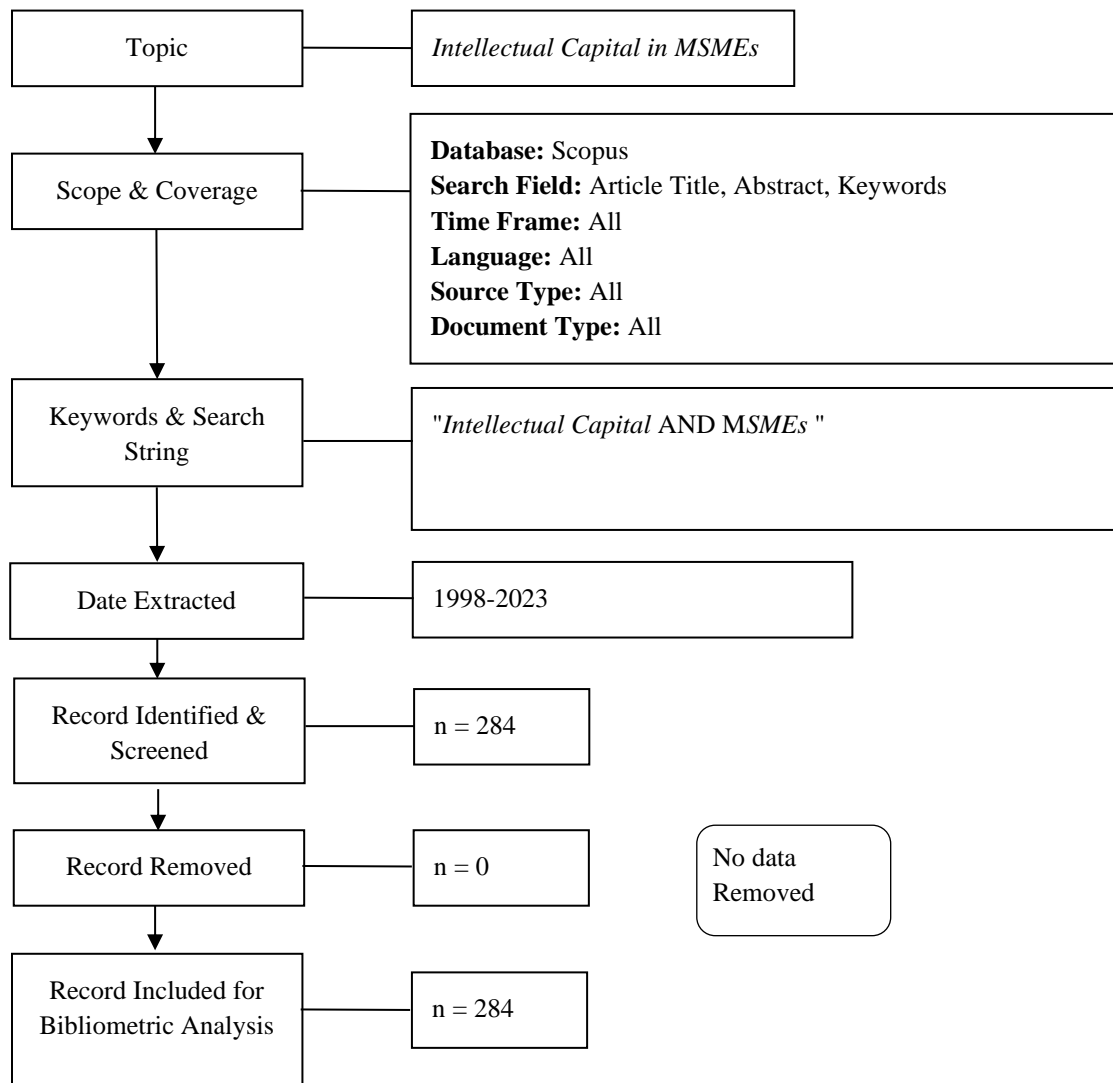
4. Usaha besar merupakan usaha ekonomi produktif yang telah memenuhi persyaratan maupun kriteria sebagai usaha besar. Usaha patungan, usaha nasional milik negara atau swasta, dan usaha asing yang menjalankan kegiatan ekonomi di Indonesia merupakan golongan usaha besar.

UMKM didefinisikan sebagai suatu usaha berskala kecil yang berasal dari individu atau badan usaha serta telah memenuhi kriteria sebagai usaha kecil tertentu. Kriteria yang dimaksud antara lain jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan atau omset, serta jumlah aset atau aktiva yang dimiliki. Tenaga kerja yang berada di UMKM pada umumnya masih berpendidikan rendah serta penggunaan teknologi oleh UMKM juga relatif masih tradisional, dengan pengelolaan yang sederhana pula(Permana, 2017).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Bibliometrik

Dua tujuan utama analisis *bibliometrik* adalah melihat (1) research performance untuk mengevaluasi performa riset & publikasi individu maupun institusi dan (2) science mapping yang bertujuan untuk mengungkap struktur & dinamisasi suatu topik kajian. Data diperoleh dari database Scopus dengan kata kunci “*Intellectual Capital AND MSMEs*” pada rentang waktu 1998 hingga 2023, menggunakan kata kunci “*Intellectual Capital AND MSMEs*”.



Gambar 1. Diagram Alur Pengumpulan Data

Zakaria et al. (2021)

Dari pencarian dalam database scopus diperoleh sebanyak 285 dokumen publikasi yang terdiri dari artikel, *book chapter*, *conference paper*, *editorial*, *letter*, *note*, dan *review*. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan software R biblioshiny dan Microsoft Excel (Zakaria et al., 2021). Keduanya digunakan untuk memetakan publikasi dengan cara memvisualisasikan data menjadi gambar-gambar sederhana namun informatif. Masing-masing memiliki teknis tersendiri, misalnya untuk mengukur performa riset kita menggunakan metrik (kalkulasi kuantitatif) tertentu seperti total citations, average citation, collaboration index, dst. Adapun untuk analisis science mapping salah satunya kita dapat memanfaatkan co-word analysis untuk mengeksplorasi hubungan yang ada antara topik satu dengan topik lainnya dalam bidang tertentu.

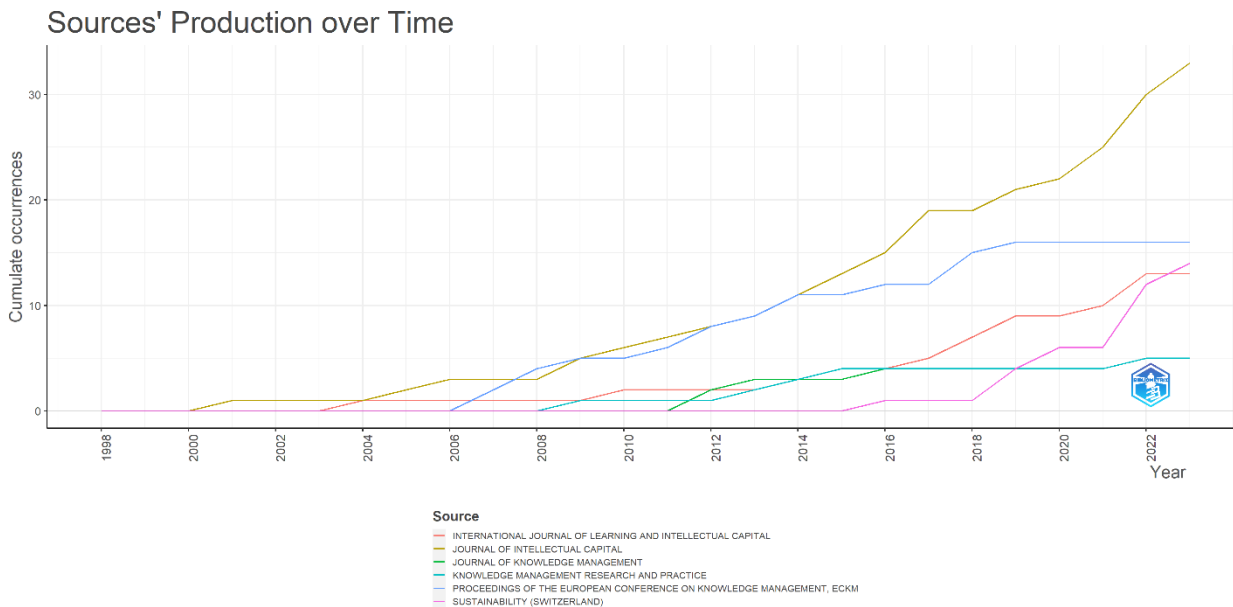
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara langsung menyajikan data dan hasil yang didapat dari peneliti. Bagian ini hanya memberikan uraian naratif atas hasil penelitian. Sedangkan bagian pembahasan menginterpretasikan makna dari hasil penelitian, baik sesuai dengan harapan atau tidak.

Tabel 1. Ringkasan Data Penelitian

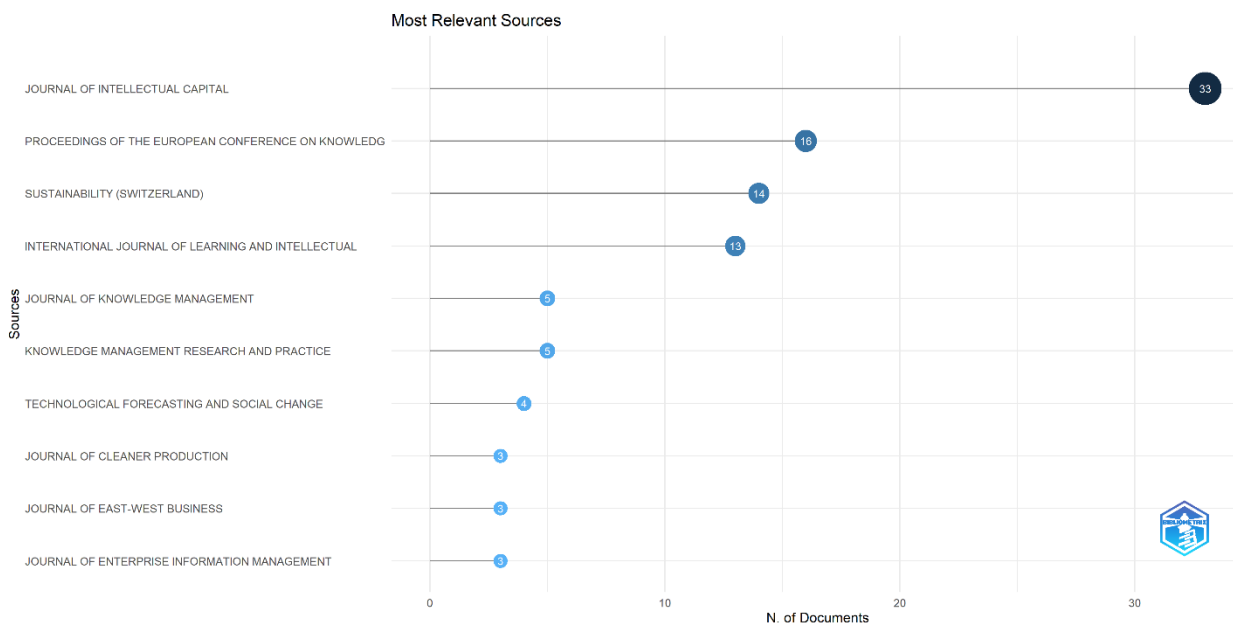
Description	Results	Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA		AUTHORS COLLABORATION	
Timespan	1998:2023	Single-authored docs	41
Sources (Journals, Books, etc)	177	Co-Authors per Doc	2,58
Documents	284	International co-authorships %	24,65
Annual Growth Rate %	8,94	DOCUMENT TYPES	
Document Average Age	7,02	article	209
Description	Results	Description	Results
Average citations per doc	22,92	book	1
References	14716	book chapter	18
DOCUMENT CONTENTS		conference paper	42
Keywords Plus (ID)	617	conference review	2
Author's Keywords (DE)	707	editorial	1
AUTHORS		note	1
Authors	627	review	9
Authors of single-authored docs	36	short survey	1

Tabel ini menunjukkan informasi tentang data data tentang artikel yang terkumpul dalam penelitian. Ada sejumlah 177 sumber yang berkaitan dengan Intellectual Capital di UMKM, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 8,94. Rata-rata umur dokumen 7,02 dengan jumlah referensi sebanyak 14716. Terbit dalam bentuk artikel adalah paling banyak yaitu 209 dokumen, berikutnya *conference paper* 42, *book chapter* 18, dan *review* 9. Penulis yang berkontribusi terhadap topik ini sebanyak 627 dengan kata kunci penulis sebanyak 707.



Gambar 2. Publikasi berdasarkan sumber dari waktu ke waktu

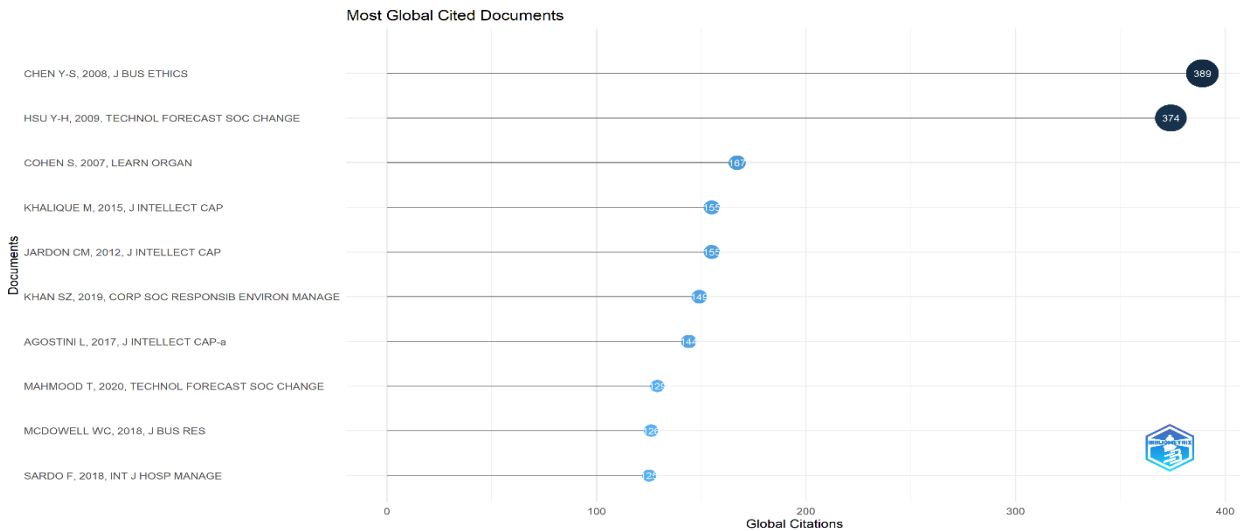
Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa *Journal of Intellectual Capital* menempati urutan tertinggi artinya bahwa sumber publikasi ini paling sering mempublikasi dalam tema *Intellectual Capital* dalam rentang waktu dari tahun 2000 sampai 2023. Disusul Knowledge Management Research and Practice dari tahun 2006 hingga 2023. Kemudian disusul oleh *Sustainability (Switzerland)* yang naik pesat menandingi *International Journal of Learning and Intellectual Capital*. Posisi terendah ada pada *Journal of Knowledge Management*.



Gambar 3. Most Relevant sources

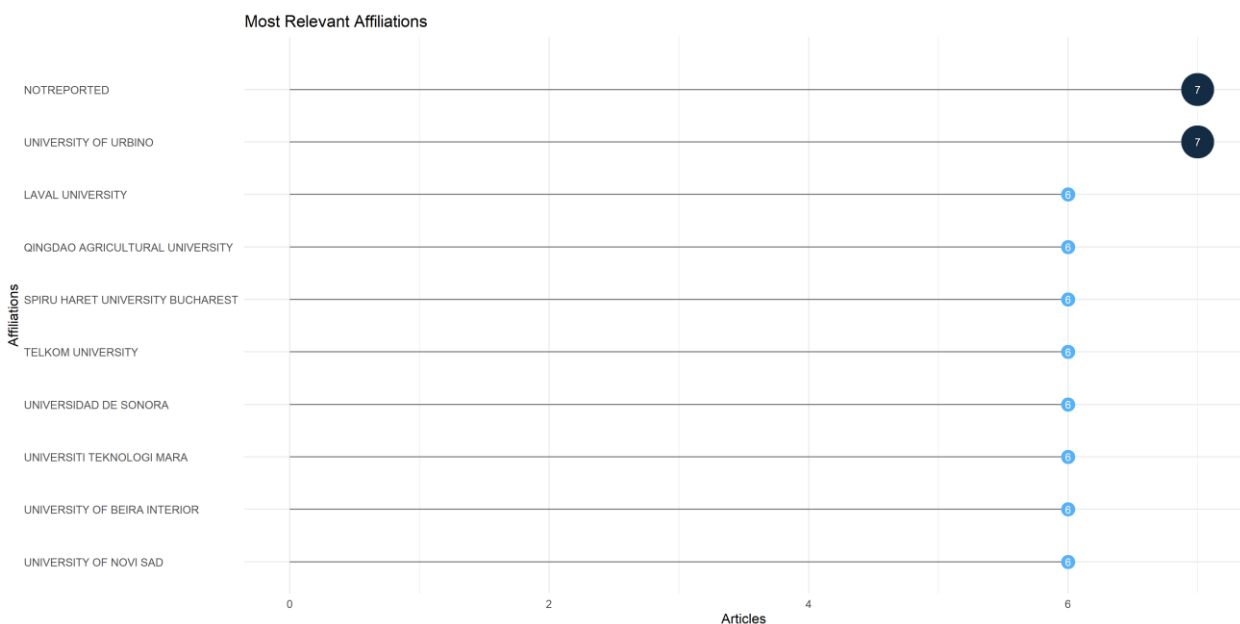
Jurnal yang memiliki tingkat relevansi yang tinggi menempati urutan-urutan atas tunjukkan oleh grafik yang berwarna biru. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa *Journal of Intellectual Capital* paling relevan dan melakukan publikasi terbanyak yang membahas mengenai Intellectual Capital pada UMKM yaitu sejumlah 33. Diurutan berikutnya ada *Proceedings of The European Conference on Knowledge* sebanyak 16, *Sustainability (Switzerland)* sebanyak 14 dan *International Journal of Learning and Intellectual* sejumlah

13. Perbedaan ini sangat mencolok jika dibandingkan dengan beberapa publikasi dari sumber lain yang menempati urutan dibawahnya.



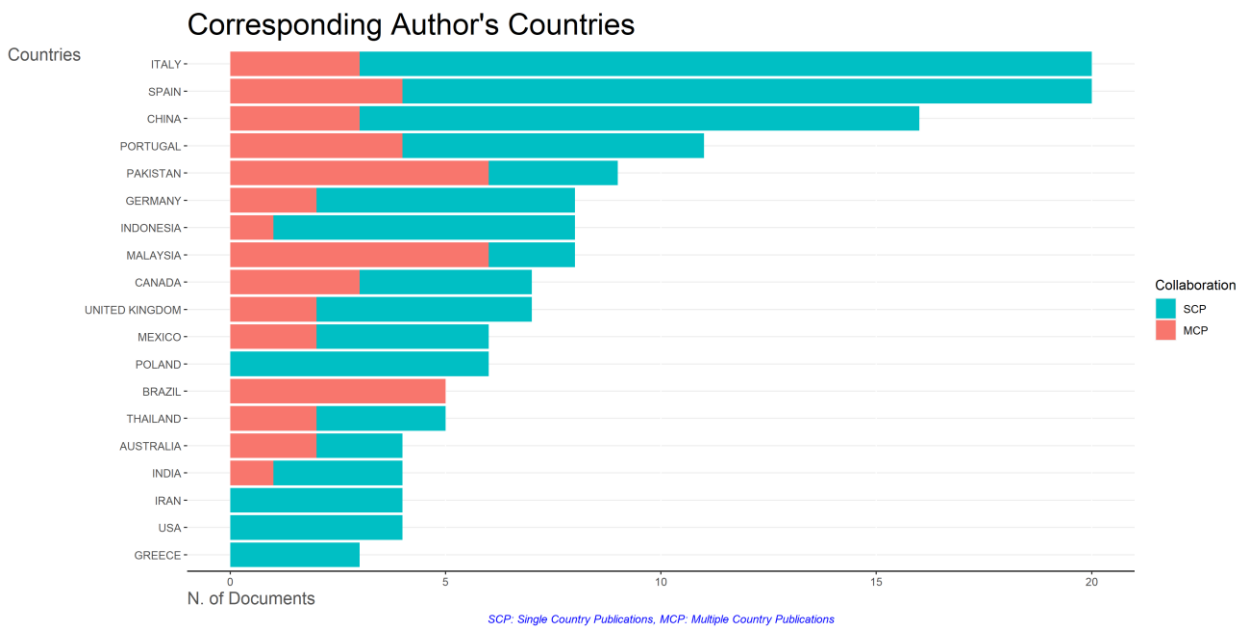
Gambar 4. Most Global Cited Documents

Gambar diatas mencantumkan 10 dokumen yang paling sering dikutip pada *Intellectual Capital* di UMKM. Tiga dokumen yang paling banyak dikutip adalah artikel karya (Chen, 2008) dengan judul “*The driver of green innovation and green image–green core competence*” yang terbit pada *Journal of business ethics*. Pada urutan ke dua ada karya dari (Hsu & Fang, 2009) dengan artikel dengan judul “*Intellectual capital and new product development performance: The mediating role of organizational learning capability*”. Artikel ini terbit pada jurnal *Technological Forecasting and Social Change*. Pada urutan ke tiga (Cohen & Kaimenakis, 2007) dengan artikel berjudul “*Intellectual capital and corporate performance in knowledge-intensive SMEs*”. Dan terbit pada jurnal *The Learning Organization*.



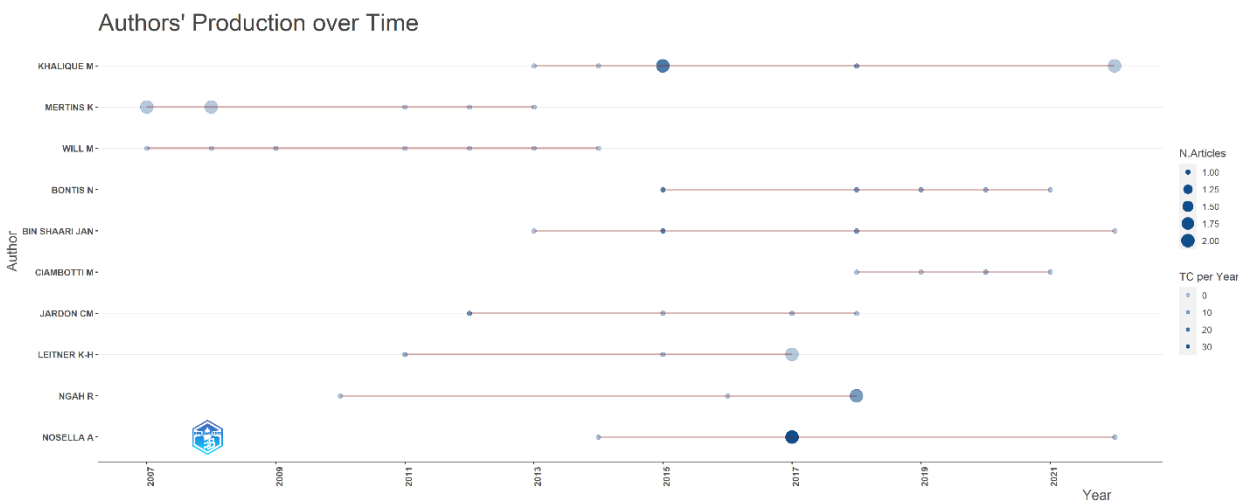
Gambar 5. Most Relevant Affiliation

Gambar 5 menunjukkan 10 lembaga paling produktif yang menerbitkan artikel mengenai topik *Intellectual Capital* di UMKM. Lembaga *Notreported* menempati urutan teratas dengan 7 dokumen. Pada urutan kedua ditempati *University of Urbino* dengan jumlah dokumen yang sama yaitu 7. Disusul oleh *Laval University* dengan jumlah dokumne sebanyak 6. Selain 3 besar institusi tersebut, masih terdapat 7 institusi lain dengan jumlah dokumen sama dengan peringkat 3 yaitu sejumlah 6 dokumen.



Gambar 6. Korespondensi Penulis Berdasarkan Asal Negara

Gambar tersebut memetakan korespondensi penulis berdasarkan asal negara di setiap artikel dalam topik green accounting, dan menghitung apakah kolaborasi tersebut merupakan SCP (kolaborasi satu negara) atau MCP (kolaborasi antara beberapa negara). Berdasarkan data ini, Italy berada pada peringkat pertama dengan korespondensi penulis terbanyak dan porsi terbesarnya merupakan publikasi dengan kolaborasi satu negara. Spain menempati peringkat kedua dengan kolaborasi terbesarnya juga dengan satu negara. Sedangkan di urutan ketiga yaitu China, dimana sekitar 1/4 publikasi yang dihasilkan dilakukan dengan kolaborasi dengan beberapa negara lainnya.



Gambar 7. Authors Production over time

Gambar ini menunjukkan produktifitas dari penulis dari tahun ke tahun. Khalique M mempunyai publikasi tulisan yang paling banyak dalam kurun waktu 2013 hingga tahun 2023 yaitu ditunjukkan oleh bulatan biru dari mulai yang tebal hingga bulatan kecil kecil. Bulatan ini menunjukkan jumlah artikel yang dihasilkan. Aktifitas awal penulis dalam penelitiannya hingga tahun terakhir mereka mempublikasikan penelitian ditunjukkan dengan garis merah. Bulatan dalam garis merah menunjukkan jumlah paper yang diterbitkan pada setiap tahun yang berbeda. Khalique M sendiri paling aktif mempublikasikan artikelnya tahun 2015. Diikuti oleh Mertins K dalam rentang waktu dari tahun 2007 hingga tahun 2013, serta Will M yang mempublikasikan sebagian besar artikelnya pada tahun 2007 hingga 2014.



Gambar 8. *Word Cloud*

World Cloud ditunjukkan dalam gambar 8. Kata-kata yang paling sering muncul dalam koleksi publikasi dipaparkan dalam bentuk Word Cloud dan juga diwakilkan dengan berbagai ukuran. Kata kata ini muncul secara acak dan ukuran kata yang besar condong menempati posisi ditengah. Kata *Knowledge - Management* dan *Intellectual Capital* adalah yang paling sering muncul. Hal ini berarti bahwa pada penulisan tentang *intelelectual capital* paling banyak dibahas yaitu mengenai Knowledge Management. Kata lain yang muncul yaitu *Small and Medium Enterprise* dan *Innovation*. Ini berarti sangat penting bagi UMKM mengelola pengetahuan secara efisien dan meningkatkan potensi untuk berinovasi guna memperoleh keunggulan dalam bersaing. Dengan demikian pengelolaan *Intellectual Capital* menjadi hal utama bagi perkembangan organisasi di masa depan. Serta masih banyak kata-kata lain yang muncul namun masih dalam jumlah yang sedikit dalam pembahasan ini yang masih ada peluang untuk dikembangkan.

5. PENUTUP

Dari hasil analysis menggunakan bibliometric dari pengamatan tahun 1998 sampai 2023 didapat kesimpulan bahwa dalam publikasi terbanyak ditempati Journal of Intellectual Capital dalam rentang waktu dari tahun 2000 sampai 2023. Disusul *Knowledge Management Research and Practice* dari tahun 2006 hingga 2023. Kemudian disusul oleh *Sustainability (Switzerland)*. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Journal of Intellectual Capital paling relevan dan melakukan publikasi terbanyak yang membahas mengenai Intellectual Capital pada UMKM yaitu sejumlah 33. Artikel karya Chen, Y. S. (2008) dengan judul “*The driver of green innovation and green image—green core competence*” yang terbit pada *Journal of business ethics*. Kemudian lembaga paling produktif yang menerbitkan artikel mengenai topik Intellectual Capital di UMKM adalah *Notreported* menempati urutan teratas dengan 7 dokumen. Berdasarkan pemetaan korespondensi penulis berdasarkan asal negara, Italy berada pada peringkat pertama dengan korespondensi penulis terbanyak

dan porsi terbesarnya merupakan publikasi dengan kolaborasi satu negara. Jika dilihat dari produktifitas dari penulis dari tahun ke tahun, Khaliq M mempunyai publikasi tulisan yang paling banyak dalam kurun waktu 2013 hingga tahun 2023. Dan kata Knowledge - Management adalah kata yang paling sering muncul dalam *World Cloud* artinya *Knowledge - Management* adalah istilah yang paling sering menjadi topik dalam pembahasan *Intellectual Capital* dalam UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawneh, A. A., & Almarabeh, T. Y. (2009). *The Role of Knowledge Management in Enhancing the Competitiveness of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) Communications of the IBIMA The Role of Knowledge Management in Enhancing the Competitiveness of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)*.
- Cahyaningati, R., Muttaqien, F., Sulistyan, R. B., Paramita, R. W. D., & Ana, S. R. (2022). Modal Intelektual, Manajemen Pengetahuan dan Kinerja UMKM serta Kecepatan dan Kualitas Inovasi sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2227. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i08.p20>
- Chen, Y.-S. (2008). The driver of green innovation and green image—green core competence. *Journal of Business Ethics*, 81, 531–543.
- Cohen, S., & Kaimenakis, N. (2007). Intellectual capital and corporate performance in knowledge-intensive SMEs. *Learning Organization*, 14(3), 241–262. <https://doi.org/10.1108/09696470710739417>
- Hsu, Y.-H., & Fang, W. (2009). Intellectual capital and new product development performance: The mediating role of organizational learning capability. *Technological Forecasting and Social Change*, 76(5), 664–677.
- Kusunoki, K., Nonaka, I., & Nagata, A. (1998). Organizational capabilities in product development of Japanese firms: a conceptual framework and empirical findings. *Organization Science*, 9(6), 699–718.
- Mondy, R. W. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Nonaka, I. (1994). A dynamic theory of organizational knowledge creation. *Organization Science*, 5(1), 14–37.
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). *The knowledge creating*. New York, 304.
- O'Connor, M. C., & Paunonen, S. V. (2007). Big Five personality predictors of post-secondary academic performance. *Personality and Individual Differences*, 43(5), 971–990.
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 93–103.
- Polanyi, M. (1962). Tacit knowing: Its bearing on some problems of philosophy. *Reviews of Modern Physics*, 34(4), 601.
- Rupidara, N. (2008). Intellectual Capital and Organizational Development Strategy and Human Resources. *Paper Presented on Intellectual Capital UKSW Discussion*.
- Rusnani, R., & Liyanto, L. (2022). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan pada UKM pada masa Pandemi Covid-19: Apakah terkait? *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 103–125.
- Stewart, T. A. (1997). *Intellectual capital: the new wealth of organizations*, Nicholas Brealey, London.
- Kunasz, *Ogólny Zarys Koncepcji Kapitału Intelektualnego [in:] Kapitał Ludzki w Gospodarce*, Red D. Kopyciński, *Polskie Towarzystwo Wydawnicze, Szczecin*, 2003, 11.
- Teece, D. J. (2000). Strategies for managing knowledge assets: the role of firm structure and industrial context. *Long Range Planning*, 33(1), 35–54.
- Xu, J., & Li, J. (2019). The impact of intellectual capital on SMEs' performance in China: Empirical evidence from non-high-tech vs. high-tech SMEs. *Journal of Intellectual Capital*, 20(4), 488–509.
- Zakaria, R., Ahmi, A., Ahmad, A. H., & Othman, Z. (2021). Worldwide melatonin research: a bibliometric analysis of the published literature between 2015 and 2019. *Chronobiology International*, 38(1), 27–37.
- Zuliyati, Z. (2013). Implementasi Pengelolaan Modal Intelektual (Intellectual Capital) Untuk Menciptakan Daya Saing UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(2).